BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal berperan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Aktivitas pasar modal, memengaruhi indikator ekonomi makro yaitu inflasi, nilai tukar ril, serta pertumbuhaan ekonomi nasional diukur mempergunakan pertumbuhan domestik bruto, mengungkapkan pentingnya pasar modal dalam ekonomi nasional. Pentingnya ini dapat dilihat dari fakta bahwa aktivitas pasar modal memengaruhi indikator ekonomi makro ini. Tujuan pasar modal tidak dapat diceraikan dari aktivitas berinvestasi di pasar modal karena keberadaan pasar modal itu sendiri menciptakan rutinitas harian bagi orang untuk menginvestasikan modal mereka dengan berinvestasi dipasar modal, hal ini tak dapat dipisahkan tujuan pasar modal. Saat berpartisipasi dalam kegiatan investasi, harga saham yang berfluktuasi memberikan kesulitan dan peluang yang menarik. Menerima pengembalian adalah tujuan utama dari kegiatan investasi. Kegiatan investasi juga memiliki risiko yang cukup tinggi harga saham dapat dipengaruhi oleh barbagai macam hal. Para investor dapat meminimalisir resiko tersebut dengan memperhatikan sumber resiko semua informasi dapat pengaruhi harga saham. Informasi merupakan hal yang sangat penting yang yang tidak bisa lepas dari kegiatan investasi, adanya informasi para investor akan mempunyai rekaan akan risiko serta *expected return* dari sebuah sekuritas yang nantinya akan digunakan untuk menentukan keputusan dan strategi dalam investasi untuk memperoleh *return*

yang maksimal. Variabel non-ekonomi seperti peristiwa sosial, hukum, dan politik juga dapat berdampak pada harga saham di pasar modal, seperti pengembalian anomali dan fluktuasi aktivitas volume perdagangan. Dalam penelitian ini akan mengangkat pristiwa mengenai vaksinasi Covid-19 yang pertama kali dilakukan di Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Arvianei dan Khoirunnisa (2017) menyatakan bahwa ada reaksi harga saham JII di BEI periode sebelum dan setelah diumumkan *reshuffle* kabinet kerja yaitu terjadinya *abnormal return* disekitar tanggal terjadinya *reshuffle* kabinet kerja. Riset sejenis juga dilakukan oleh Nida, Yoga dan Adityawarman (2020) yang menyatakan bahwa peristiwa pemilu serentak yang diadakan pada tahun 2019 tidak mempunyai info yang cukup kuat guna terpengaruhnya para pelaku pasar hingga tak ada pengaruh signifikan pada *abnormal return* sebelum serta sesudah pemilu serentak 2019. Riset lain juga dilakukan oleh Yulianti dan Rizkiyah (2020) yang mennyatakan bahwa pelantikan DPR-RI tahun 2019 memiliki pengaruh yang signifikan dimana terjadinya *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa tersebut, yang berarti pelantikan DPR-RI mempunyai info cukup kuat yang mampu membuat para pelaku pasar terpengaruh hingga pengaruhnya ke harga saham di pasar modal.

Di pasar modal, tidak hanya peristiwa politik, tetapi juga peristiwa ekonomi yang memasok informasi bagi investor, mungkin berdampak pada harga saham. Menurut sebuah penelitian oleh Sari dan Julianto (2020), tidak ada variasi yang signifikan dalam pengembalian anomali dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah insiden terseludupnya sepeda motor *Harley* dan *Brompton* di maskapai Garuda Indonesia. Dalam sub-stok industri transportasi, Indonesia diperiksa.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat menjadi informasi bagi perusahaan yang nanti digunakan sebagai sinyal oleh para pengguna informasi, entah nantinya itu akan menjadi informasi postif atau informasi negatif yang nantinya dapat digunakan untuk menentukan keputusan terutama bagi para investor. Informasi ini nantinya akan berguna bagi para investor untuk menentukan risiko kedepannya, sinyal ini juga nantinya akan dapat berpengaruh ke *average abnormal return* dan *average trading volume activity.*

Abnormal Return yang diterima lebih pengembalian diproyeksikan yang sudah dihitung oleh investor dikenal sebagai pengembalian abnormal (Hartono, 2013). Rumus untuk menghitung pengembalian abnormal adalah mengambil pengembalian aktual dan kurangi dari pengembalian yang diprediksi. Sementara itu, aktivitas volume perdagangan dihitung dengan menambahkan volume perdagangnan tiap transaksi di bursa saham. Dengan kata lain, tingkat penjualan dan sirkulasi saham perusahaan akan bergeser sebagai tanggapan terhadap terjadinya peristiwa tertentu, dan pergeseran ini akan menyebabkan jumlah penjualan dan sirkulasi tersebut (Utomo dan Herlambang, 2016).

Covid-19 awal mulanya di duga berasal dari Kota Wuhan, Cina dan sekarnag telah menyebar hampir ke seluruh dunia sejak awal kemunculannya pada awal tahun 2020. Virus ini di duga bermula dari pasar di Wuhan, China yang menjual hewan hidup dan mati. Inang asli dari virus ini di duga dari kelekawar. Virus corona di Indonesia di konfirmasi masuk pada awal Maret 2020. Setelah virus tersebut merebak di Indonesia berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meredam penyebaran dan dampak dari pandemi Covid-19 di segala sektor. Hampir semua sektor terdampak, tidak hanya pada sektor kesehatan saja, perekonomian

Indonesia juga terkena imbasnya, dimana pembatasan kegiatan masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis. Terdampaknya aktivitas perekonomian membuat para pelaku usaha melakukan efisiensi dimana tujuannya untuk menekan kerugian akibat dari itu banyak karyawan yang diberhentikan (PHK). Para pemilik usaham terpaksa merumahkan karyawan tanpa di bayar karena faktor lesunya kegiatan ekonomi.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perekonomian Indonesia mengalami resesi di tahun 2020. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia rata-rata akan menghadapi kontraksi dengan minus 4% hingga 5%. Peregangan ekonomi tersebut, kata Sri Mulyani merupakan peregangan yang cukup dalam sejak perokonomian pada perang Dunia II. Ini guncangan besar yang harus di urus oleh semua Negara di dunia. Ada *rebound*, namun masih dihantui Covid-19. Vaksin diharapkan dapat efektif mengembalikan kegiatan fisik yang mewujudkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dunia (*cnbcindonesia.com*).

Peristiwa yang mungkin akan dapat memberikan informasi positif bagi para pelaku pasar modal yaitu vaksinasi yang akan dilakukan pertama kali pada tanggal 13 Januari 2021. Vaksinasi yang diharapkan akan menjadi senjata utama dalam menangani penyebaran wabah virus Corona yang telah menginfeksi lebih dari 858.043 orang. Diharapkan dengan adanya vaksin akan mampu meningkatkan mobilitas masyarakat sehingga aktivitas perekonomian dapat pulih kembali. Dalam hal ini dimana yang mendapat vaksinasi Covid-19 pertama adalah Presiden Jokowi. Hal ini agar masyarakat percaya bahwa vaksin yang digunakan terjamin keamanannya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di buka menguat tajam pada

perdagangan Rabu (13/01/2021) dimana itu adalah hari pertama pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dari data Bloomber, IHSG sudah menguat dari sesi prapembukaan sebannyak 0,69 persen. Ketika bel pembukaan berbunyi, IHSG langsung menguat 64,97 poin atau 1,02 persen ke level 6.460,64. Saham PT Itama Ranoraya Tbk. yang sudah terbebas dari suspense langsung melonjak dengan penguatan 10,81 persen ke level 4.100 hingga pukul 09.05 WIB. Saham PT Delta Dunia Makmur Tbk. dan PT Aneka Tambang Tbk. juga menguat saham masing-masing 5,88 persen dan 5,78 persen. Sementara itu, Saham Badan Usaha Milik Negara (BUMN) langsung di borong asing. Saham PT Bank Rakyat Indoneisa (Persero) Tbk. dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. mencetak *net buy* oleh investor asing masing-masing Rp 40 miliar dan Rp16,2 miliar. Sebelumnya, analisis Binaartha Sekuritas Nafan Aji Gusti Utama menegaskan berdasarkan rasio Fibonacci, mengenai support maupun *resistance* berada di 6.325,75 hingga 6.463,88. Tiga indokator lain dalam analisis teknikal menunjukkan IHSG masih memberikan sinyal positif. Di sisi lain, terlihat pola *upward bar* yang menandakan adanya kemungkinan *bullish continuation* atas pergerakan IHSG sehingga berkesempatan menuju ke *resistence* terdekat," tukis Nafan dalam laporan riset harian, rabu (13/01/2021). (*m.bisnis.com*)

Grand teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sinyal (*signaling theory*). Informasi yang digunakan sebagai sinyal bagi investor terkait dengan teori sinyal, yang memiliki koneksi dengan teori. Kejadian yang berisi informasi yang relevan dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk memvalidasi pilihan yang telah mereka buat tentang investasi di pasar saham. Cara investor menafsirkan sinyal positif serta negatif memiliki dampak signifikan pada status pasar.

Menanggapi sinyal -sinyal ini, investor dapat merespons dalam berbagai cara, termasuk pembelian dan penjualan saham, atau mereka dapat memilih untuk tidak bereaksi sama sekali. Dalam penelitian ini vaksinasi Covid-19 di rasa dapat memberikan sinyal positif bagi para investor dimana dengan dilakukannya vaksinasi ini akan meningkatkan kepercayaan diri masyarakat sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Vaksinasi ini diharapkan dapat menjadi senjata utama dalam menangani penyebaran Covid-19 sehingga dapat memulihkan kembali perekonomian global.

Riset ini mempergunakan periode vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2021. Periode pengamatan harga saham harian berjumlah 11 hari dimana 5 hari sebelum, 1 hari pelaksanaan vaksinasi, serta 5 hari setelah vaksinasi. rentang waktu terlalu pendek atau terlalu panjang bisa mempengaruhi arah reaksi pasar. Misalkan adanya peraturan baru yang akan bisa merubah reaksi pasar yang mana peraturan baru ini adalah fenomena baru yang dapat mengalihkan fenomena awal yang ingin diteliti.

Riset ini memilih perusahaan LQ45 sebagai sampelnya. Liogu dan Saerang (2015), saham tercantum dalam LQ45 ialah aktif. Akibatnya, saham ini sensitif guna pendeteksian respons pasar, apakah info itu bersifat finansial ataupun non-finansial, sebanyak saham LQ45. Meliputi seluruh pasar saham diperdagangkan di Indonesia Stock Exchange (IDX).

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu peristiwa yang terjadi, dimana dalam penelitian ini akan membahas mengenai reaksi pasar modal terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pertama yang dilakukan 13 Januari 2021.

Riset yang dilakukan oleh Arviani dan Khoirunnisa (2017) menyatakan bahwa terdapat abnormal return pada saat seblum dan sesudah *reshuffle* kabinet kerja karena nilai signifikansi lebih dari 10% makai H_1 diterima ya itu terpadat *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman *reshuffle* kabinet kerja.

Riset Sari dan Julianto (2020) memaparkan tak ada perbedan *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah kasus terseludupnya *Harley* dan *Brompton* akan saham di BEI Sub Sektor Transportasi.

Riset Kango et al. (2020), aktivitas volume perdagangan saham setelah acara lebih tinggi daripada sebelum acara. Meskipun demikian, peningkatan statistik tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara aktivitas volume perdagangan saham BUMN sebelum dan sesudah pelantikan Kabinet Indonesia yang maju. sehingga dinyatakan tidak terdapat Trading Volume Activity saham BUMN sebelum dan setelah *reshuffle* kabinet Indonesia Maju.

Riset dilakukan oleh Arviani dan Khoirunnisa (2017) menyatakan bahwa ada perbedan volume rerata perdagangaan sebelum dan seteah pengumuman *Reshuffle* Kabinet Kerja berlandaskan dari hasil uji rata-rata volume mempergunakan *paired sample t test.*

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten, maka akan dilaksanakan riset semacam riset *event study* tentang bagaimana pengaruhnya terhadap pasar modal dengan adanya vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa tujuan riset ini guna menentukan apakah ada bedanya dalam *Average Abnormal Return* sebelum dan setelah vaksinasi pertama, serta untuk menentukan apakah ada atau tidak perbedaan dalam *Average Trading Volume Activity* sebelum dan setelah vaksinasi

pertama COVID-19 di Indonesia. *Abnormal return* ialah praktik umum untuk mendefinisikan pengembalian abnormal sebagai pengembalian yang lebih tinggi dari yang diperkirakan akan diperoleh di masa depan. Jika konten informasi dari suatu peristiwa dianggap positif serta tak ada pengaruh pada investor, acara tersebut berdampak ke turunnya pengembaliann. Di sisi lain, jika konten informasi dari acara tersebut dianggap negatif, maka itu tidak akan berpengaruh pada investor dan akan berdampak positif pada peningkatan pengembalian (Pratama, et al., 2015).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 PERTAMA DI INDONESIA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat di identifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pasar modal tidak hanya bereaksi terhadap fenomena ekonomi saja, pasar modal juga dapat bereaksi disebabkan oleh peristiwa sosial yang terjadi, dimana informasi yang terkandung mampu diserap oleh pelaku pasar dan menimbulkan gejolak di pasar modal. Informasi yang terkandung dapat berpengaruh positif ataupun negatif terhadap pasar modal.
2. Vaksinasi pertama di Indonesia yang dosis pertamanya disuntikkan pertama kali kepada Presiden Jokowi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dari vaksin tersebut, dan diharapkan akan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam

melaksanakan aktivitas ekonomi sehingga mampu membuat ekonomi Indonesia bebas dari resesi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut agar permasalahan tidak meluas dan menimbulkan penyimpangan maka batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pertama di Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai barikut:

1. Apakah terdapat *abnormal return* disekitar tanggal di adakannya vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah dilaksanakannya vaksinasi Covid-19 di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang penelitian dan perumusan masalah tersebut tujuannya riset ini ialah:

1. Guna mengetahui apa ada *abnormal return* sebelum dan setelah dilaksanakannya vaksinasi Covid-19 pertama di Indonesia.
2. Guna mengetahui apa ada perbedan rata-rata volume perdagangan sebelum dan setelah dilaksanakannya vaksinasi Covid-19 pertama di Indoensia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan khususnya mengenai Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pertama di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi investor, untuk memahami seberapa besar pengaruh suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi yang kuat yang mampu diserap para pelaku pasar untuk memberikan gambaran investasi kedepannya dan membantu dalam pengambilan keputusan.

   b. Bagi perusahaan, untuk mengetahui bagaimana peristiwa sosial mempengaruhi ekonomi dan mampu membuat dinamika dalam pasar modal dengan begitu perusahaan dapat menentukan strategi untuk kedepannya.

   c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat dipakai sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan dan memahami seberapa pentingnya dampak dari suatu peristiwa yang mampu mempengaruhi pasar modal.